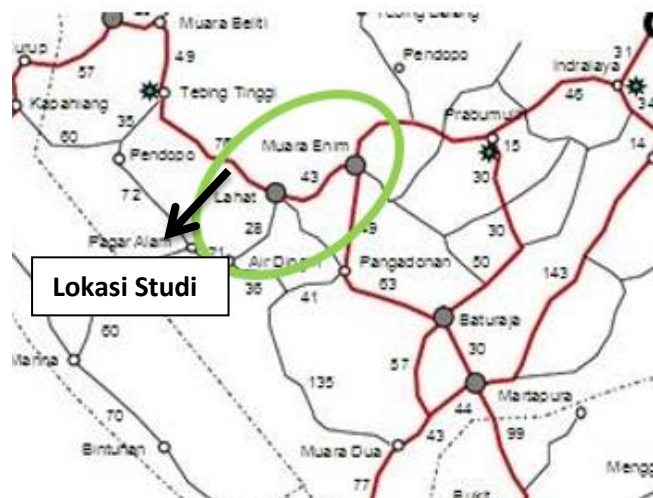


BAB IV

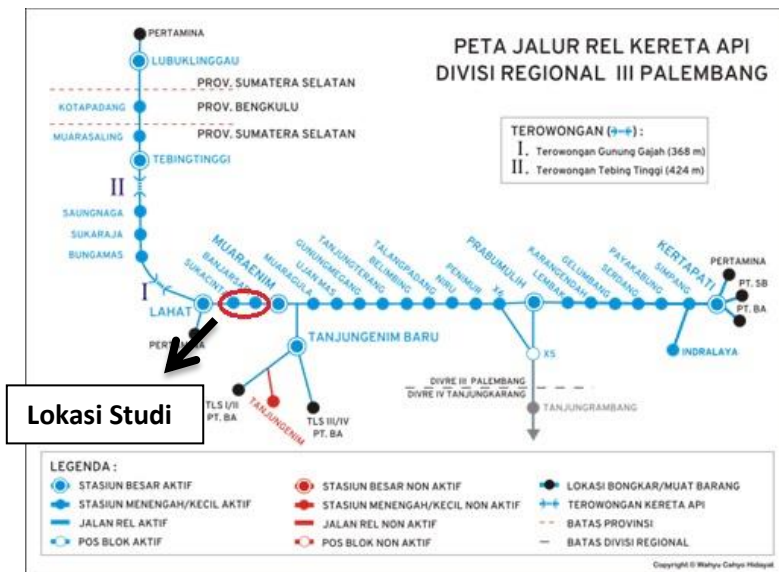
METODOLOGI

A. Lokasi Studi

Studi ini berlokasi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Lebih tepatnya pada jalur kereta api lintas Stasiun Banjarsari menuju Stasiun Sukacinta. Peta lokasi dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan 4.2 berikut.



Gambar 4.1 Peta situasi provinsi Sumatera Selatan
(Sumber : PT. Kereta Api Indonesia Divre III Tahun 2014)



Gambar 4.2 Peta Jalur kereta api divisi regional III Palembang
(Sumber : PT. Kereta Api Indonesia Divre III Tahun 2014)

B. Instrumen Studi

Pada studi ini penulis menggunakan beberapa instrumen untuk mengolah data dan penggambaran hasil studi. Instrumen yang digunakan ialah berupa aplikasi (*software*) pada komputer yang memudahkan untuk mengolah data dan penggambaran. Aplikasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

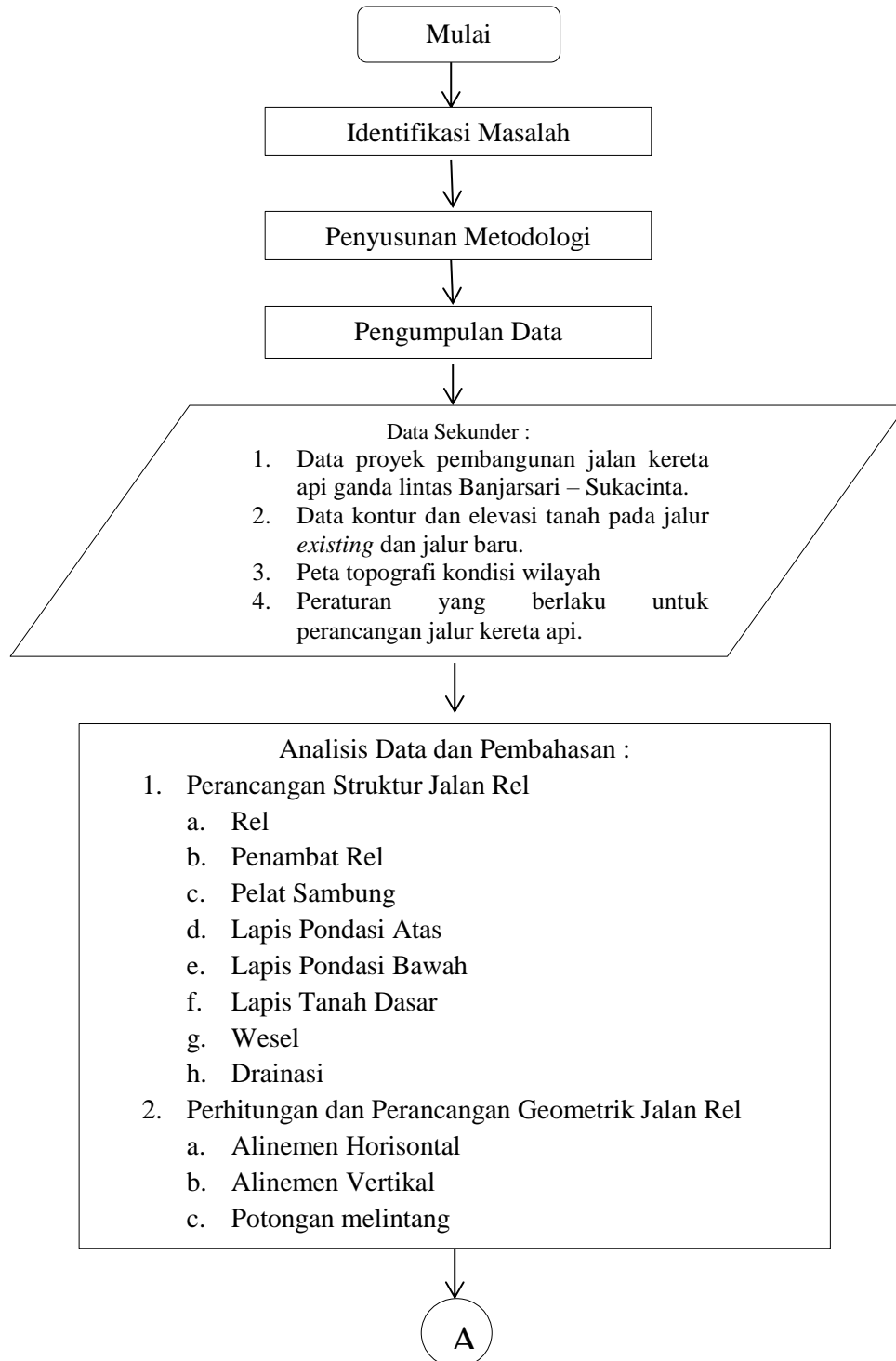
1. *AutoCAD 2013* untuk melakukan penggambaran.
2. *Microsoft Excel 2010* untuk menganalisis data.

C. Tahapan Studi

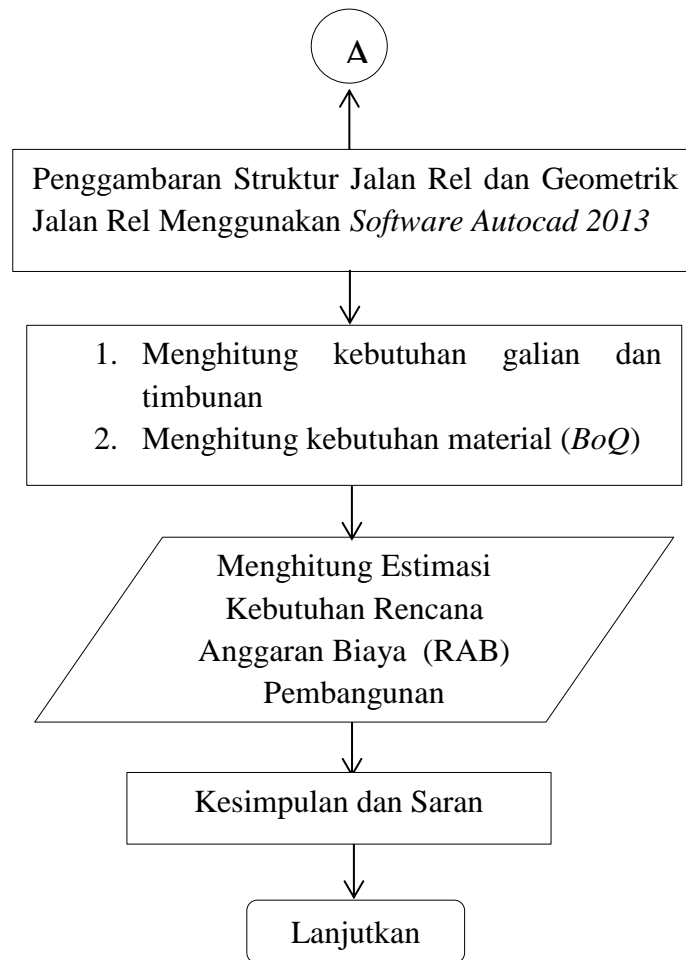
Tahapan – tahapan yang dilakukan pada studi ini dibuat secara sistematis dan teratur agar mendapatkan hasil yang akurat serta sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan – tahapan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Tahapan awal studi adalah dengan melakukan pendekatan berupa identifikasi masalah dan latar belakang dilakukannya studi.
2. Perumusan masalah dilakukan bersama dengan studi literatur untuk memecahkan dan membatasi masalah yang muncul.
3. Pengumpulan data, Pada studi ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa data proyek pembangunan jalur kereta api ganda lintas Banjarsari – Sukacinta.
4. Melakukan analisis dengan mengolah data sekunder untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
5. Membuat desain berupa perencanaan Geometrik jalan kereta api, konstruksi jalur rel dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan dalam perancangan.
6. Membuat kesimpulan dari hasil analisis dan desain yang dilakukan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Bagan alir perancangan struktur dan geometrik jalur kereta api ganda lintas stasiun Banjarsari – stasiun Sukacinta dijelaskan dalam gambar 4.3.



Gambar 4.3 Bagan alir perancangan struktur dan geometrik jalur kereta api ganda lintas stasiun Banjarsari – stasiun Sukacinta



Gambar 4.3 Lanjutan

D. Produk Perancangan

Pada perancangan ini penulis ingin menghasilkan sebuah rancangan jalur kereta api ganda yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun hal-hal yang ingin dirancang adalah sebagai berikut :

1. Desain geometrik jalur kereta api ganda lintas Banjarsari – Sukacinta.
2. Merancang alinemen horisontal, alinemen vertikal dan potongan melintang pada jalur kereta api ganda lintas Banjarsari – Sukacinta.
3. Menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB) jalan rel kereta api ganda lintas Banjarsari – Sukacinta

E. Referensi

Perturan yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri (PM) No. 60 tahun 2012 Tentang Persyaratan Teknis Jalur Kereta Api.
2. Peraturan Dinas (PD) No. 10 Tahun 1986 Perencanaan Konstruksi Jalan Rel.
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 59 tahun 2009 Penyelenggaraan Perkeretaapian.
4. Undang – Undang (UU) No. 23 Tahun 2007 Tentang Pereretaapian.

Adapun sumber lain yang digunakan sebagai landasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Rekayasa jalan kereta api oleh Sri Atmaja P. Rosyidi, Ph.D.
2. Jalan rel oleh Suryo Hapsoro Tri Utomo.